

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan metode penelitian kuantitatif, yaitu suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksplanasi survey (*explanatory survey*). Eksplanasi survey merupakan suatu survey yang digunakan untuk menjelaskan hubungan kausal antara dua variabel melalui pengujian hipotesis (Sugiyono, 2008) penelitian survey adalah penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan responden berjumlah 30 orang.

3.2 Objek dan Tempat Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah karyawan UD.KARYA JATI pada bagian potong dengan responden 30 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada UD.KARYA JATI yang berlokasi jln. Tirta Buana 12 Keplak Sari – Peterongan Jombang.

3.3 Definisi Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dimana variabel bebas adalah disiplin kerja dan pengawasan karyawan, dan variabel terikat adalah efektifitas kerja karyawan.

3.3.2 Definisi Operasional

1. Variabel Terikat (*Variable Dependent*)

a. Efektivitas Kerja Karyawan (Y)

Suatu organisasi dapat dikatakan efektif apabila organisasi tersebut selalu berusaha agar karyawan yang terlibat di dalamnya dapat mencapai efektifitas kerja. Jika seseorang dapat bekerja dengan baik maka, ia dapat dikatakan bekerja secara efektif. Efektivitas kerja adalah kesesuaian kemampuan dengan hasil kerja.

Indikator efektifitas kerja menurut Firia Ulpah (2016) adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan
2. Keterampilan
3. Pengetahuan
4. Sikap
5. Motivasi
6. Stres

2. Variabel Bebas (*Variable Independent*)

a. Disiplin Kerja (X1)

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan disiplin adalah sikap penuh kerelaan dalam mematuhi semua aturan dan norma yang ada dalam menjalankan tugasnya sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pekerjaan.

Menurut Rivai (2005) disiplin kerja memiliki beberapa komponen yang dapat dijadikan sebagai indikator, yaitu sebagai berikut :

1. Kehadiran
2. Ketaatan pada kewajiban dan peraturan kerja
3. Ketaatan pada standar kerja
4. Tingkat kewaspadaan tinggi
5. Bekerja etis

b. Pengawasan Karyawan (X2)

Pengawasan karyawan merupakan suatu kegiatan yang bertujuan agar pekerjaan yang telah di tentukan dapat terlaksana dan dilakukan sesuai dengan rencana dan standar yang telah ditetapkan sebelumnya agar hasil kerja yang diharapkan dapat terlaksana dengan baik.

Indikator dari pengawasan karyawan mengacu teori dari Siagian (2003) dan Handoko (2014), antara lain :

1. Adanya pengawasan pelaksanaan pekerjaan karyawan dan mandor agar berjalan sesuai dengan rencana.
2. Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan dapat dilihat dari hasil kerja karyawan, pengukuran sebaiknya mudah dilaksanakan dan tidak mahal, serta dapat diterangkan kepada para karyawan.
3. Adanya evaluasi hasil kerja dengan standar yang telah perusahaan tetapkan.
4. Pengawasan harus membawa tindakan perbaikan. Tindakan koreksi dapat diambil dalam berbagai bentuk, standar yang di ubah, adanya solusi yang segera diberikan saat ada kesulitan yang dihadapi karyawan.

3.4 Skala Pengukuran Variabel

Berdasarkan definisi operasional variabel, dalam hal ini penulis mengembangkan menjadi instrument penelitian untuk mengukur variabel yang di teliti. Pengukuran variabel penelitian ini

dilakukan melalui pertanyaan pertanyaan kuisioner. Menurut Sugiyono (2012) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena. Untuk mengetahui pengukuran jawaban respondent pada penelitian ini menggunakan instrument penelitian berupa kuisioner, menggunakan metode skala likert.

Pengukuran jawaban respondent menggunakan kriteria pembobotan dengan tingkatan sebagai berikut :

Tabel 3.4
Instrumen Skala Likert

NO	JAWABAN	NILAI
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Netral Biasa	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

3.5 Operasional Variabel

Tabel 3.5
Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Kisi – Kisi	Sumber
Efektivitas kerja karyawan (Y)	1. Kemampuan	Karyawan mampu bekerja dengan baik sesuai dengan bidang kerjanya	Fitria Ulpah (2016)
	2. Keterampilan	Karyawan mampu menggunakan peralatan dengan terampil sesuai dengan bidang kerjanya	
	3. Pengetahuan	Karyawan mampu bekerja dengan baik sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki	
	4. Sikap	Kemampuan karyawan menerima dan merespon	

		tugas yang diberikan	
	5. Motivasi	Karyawan memiliki semangat kerja tinggi dalam menyelesaikan tugasnya	
	6. Stres	Karyawan tidak merasa terbebani dengan pekerjaannya	
Disiplin Kerja (X1)	1. Kehadiran	Karyawan selalu hadir tepat waktu sesuai jam kerja setiap hari	Rivai (2005)
	2. Ketaatan pada kewajiban dan peraturan kerja	Karyawan menaati peraturan kerja yang ditetapkan oleh perusahaan	
	3. Ketaatan pada standar kerja	Karyawan bertanggung jawab terhadap tugas yang diamanahkan kepadanya	
	4. Tingkat kewaspadaan tinggi	Karyawan saat bekerja selalu berhati-hati dan teliti dalam segala hal mengenai pekerjaannya	
	5. Bekerja etis	Karyawan bersikap ramah dan sopan terhadap sesama saat bekerja	
Pengawasan karyawan (X2)	1. Adanya pengawasan pelaksanaan pekerjaan	Mandor melakukan pengawasan terhadap karyawan saat bekerja	Siagian (2003) dan Handoko (2014)
	2. Penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan	Hasil kerja dari masing-masing karyawan menjadi tolak ukur penilaian mandor	
	3. Adanya evaluasi hasil kerja	Adanya evaluasi hasil kerja dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan	
	4. Pengawasan harus membawa tindakan perbaikan	Pimpinan memberikan solusi terhadap karyawan apabila terdapat kesulitan yang dihadapi karyawan	

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2010) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada bagian potong pada UD.Karya Jati Jombang dengan responden berjumlah 30 orang bagian potong.

2. Sampel Dan Teknik Penentuan Sampel

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Melihat dari jumlah populasi, teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh, yaitu teknik pengambilan sampel apabila semua populasi digunakan sebagai sampel dan dikenal juga dengan istilah sensus (Sugiyono,2013).

3.6 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan langsung dari perusahaan, baik itu melalui observasi dan wawancara serta angket secara langsung dengan pimpinan maupun khususnya dengan karyawan produksi UD. KARYA JATI.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, dimana data tersebut diperoleh dari dokumen-dokumen perusahaan yang dapat memberikan informasi guna mendukung penelitian, seperti : data jumlah karyawan, struktur organisasi, dan job deskripsi.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik-teknik dalam pengumpulan data, adalah sebagai berikut :

- a. Wawancara
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, wawancara dapat dilakukan secara langsung dengan sejumlah karyawan dan pihak-pihak terkait khususnya pada bagian produksi yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti pada UD.Karya Jati.
- b. Pengamatan secara langsung (observasi)
Observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan peneliti guna mengumpulkan data dengan datang langsung ke tempat penelitian dan mengamati secara langsung permasalahan apa yang sedang di hadapi.
- c. Angket
Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab.
- d. Dokumentasi
Peneliti mempelajari dokumen seperti rekap absensi, rekap form keterlambatan, struktur organisasi, job deskripsi, data jumlah karyawan bagian produksi yang ada di perusahaan / tempat yang diteliti yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diperlukan.

3.8 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu instrumen yang berupa angket. Suatu instrument dapat dikatakan valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang teliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid atau dapat juga diartikan pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya nyata atau benar. Uji validitas dapat menggunakan rumus pearson product moment (Sugiyono,2014).

Rumus :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi antar masing-masing pertanyaan

x = skor tiap item pertanyaan

y = skor total dari semua pertanyaan

n = jumlah responden

Instrumen dikatakan valid jika nilai koefisien korelasi skor butir (r hitung) $r > 0,3$, sebaliknya tidak valid jika nilai koefisien korelasi skor butir (r hitung) $r < 0,3$ (Sugiyono 2012).

Tabel 3.6
Uji Validitas Variabel Disiplin Kerja (X1), Pengawasan Karyawan (X2), dan Efektivitas Kerja (Y)

Variabel	Item	Validitas	Keterangan
----------	------	-----------	------------

		r hitung	r kritis	
X1	X1.1	0,757	0,3	Valid
	X1.2	0,758	0,3	Valid
	X1.3	0,852	0,3	Valid
	X1.4	0,931	0,3	Valid
	X1.5	0,894	0,3	Valid
	X1.6	0,924	0,3	Valid
	X1.7	0,897	0,3	Valid
	X1.8	0,886	0,3	Valid
	X1.9	0,903	0,3	Valid
	X1.10	0,835	0,3	Valid
X2	X2.1	0,899	0,3	Valid
	X2.2	0,907	0,3	Valid
	X2.3	0,917	0,3	Valid
	X2.4	0,933	0,3	Valid
Y	Y1	0,944	0,3	Valid
	Y2	0,860	0,3	Valid
	Y3	0,923	0,3	Valid
	Y4	0,940	0,3	Valid
	Y5	0,940	0,3	Valid
	Y6	0,913	0,3	Valid

Sumber : Data Primer Diolah 2017

Tabel 3.6 terlihat bahwa korelasi antara masing-masing indikator terhadap total skor dari setiap variabel menunjukkan hasil yang signifikan dan menunjukkan bahwa r hitung $> 0,3$, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

3.9 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas pada dasarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji reliabilitas ini diterapkan untuk mengetahui responden telah menjawab pernyataan-pernyataan secara konsisten atau tidak. Untuk menguji menguji reliabilitas instrument penelitian digunakan formula *Cronbach Alpha* (Sugiyono, 2010). Suatu intrumen dikatakan realibel, apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.

Instrumen yang realibel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Tabel 3.7
Uji Reabilitas Variabel Disiplin Kerja (X1), Pengawasan Karyawan (X2), dan Efektivitas Kerja (Y)

Variabel	Reabilitas		Keterangan
	Koefisien Alpha	Angka Kritik	
Disiplin Kerja (X1)	0,964	0,6	Reliabel
Pengawasan Karyawan (X2)	0,929	0,6	Reliabel
Efektivitas Kerja (Y)	0,964	0,6	Reliabel

Sumber : Data Primer Diolah 2017

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,6, sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliable sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

3.10 Teknik Analisis Data

3.10.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan sebenarnya kemudian data tersebut disusun, diolah, dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada. Sugiyono (2010).

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan frekuensi masing-masing item variabel dengan skala pengukuran satu sampai lima untuk mengetahui kategori rata-rata skor menggunakan perhitungan rumus rentang skor menurut Sudjana (2005), sebagai berikut:

$$\text{Rentang Skor} = \frac{\text{Nilai skor tertinggi} - \text{nilai skor terendah}}{\text{Jumlah kategori}}$$

Skor tertinggi : 5

Skor terendah : 1

$$\begin{aligned} \text{Rentang skor} &= \frac{5-1}{5} \\ &= 8 \end{aligned}$$

Tabel 3.8

Sehingga interpretasi skor sebagai berikut :

Nilai	Kategori
4,3 – 5,0	Sangat Baik / Sangat Tinggi
3,5 – 4,2	Baik / Tinggi
2,7 – 3,4	Cukup / Cukup
1,9 – 2,6	Buruk / Rendah
1,0 – 1,8	Sangat Buruk / Sangat Rendah

3.10.2 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk beberapa variabel pengaruh (x) terhadap satu variabel tergantung (y) dengan model linier, yaitu pengaruh disiplin kerja (x_1) dan pengawasan karyawan (x_2) terhadap evektivitas kerja karyawan (y). Bentuk umum persamaannya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + e$$

Keterangan :

Y = nilai estimasi Y atau evektivitas kerja

a = konstanta

x_1 = variabel disiplin kerja

x_2 = variabel pengawasan karyawan

b_1 b_2 = koefisien regresi

e = eror

3.11 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Hipotesis yang telah dirumuskan akan diuji antara lain dengan menggunakan *t-test* untuk satu sampel, korelasi dan regresi, analisis varian dan *t-test* untuk dua sampel. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data (Sugiyono,2014). Normalitas data dalam penelitian dilihat dengan cara memperhatikan titik-titik pada *Normal P-Plot of Regression Standardized Residual* dari variabel terikat. Persyaratan dari uji normalitas yaitu :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/tidak mengikuti garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolieritas

Tujuan uji multikolieritas adalah menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolieritas (Santoso,2012). Multikolieritas dapat diketahui dengan melakukan analisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen memiliki tingkat korelasi yang cukup tinggi, maka menunjukkan adanya multikolieritas, dilihat dari nilai $VIF < 10$ dan $tolerance < 1$. Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *Varian Inflation Factor* (VIF). Bila nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai toleransinya diatas 0,1 atau 10% maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi multikolinieritas (Simamora,2005).

4. Uji Heterokedastisitas

Menurut Santoso (2012) uji ini dilakukan untuk melihat apakah terjadi varian yang tidak konstan. Jika terjadi maka residual akan berubah-ubah sehingga peramalan menjadi tidak konstan dengan demikian prediksi dan estimasi mudah keliru. Hal ini terjadi karena asumsi klasik untuk heterokedastisitas mengamsusikan faktor gangguan dimasukkan untuk memperkirakan kesalahan yang terjadi dalam mengukur kesalahan karena mengabaikan variabel. Jika faktor gangguan tidak konstan maka prediksi juga mudah berubah atau tidak konstan maka prediksi juga mudah berubah atau tidak konsisten dan mudah salah. Cara mendeteksi ada tidaknya gejala heterokedastisitas dilakukan dengan melihat grafik scatterplot antara nilai prediksi variabel terikat (z_{pred}) dengan residualnya (sd_{resid}). Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas serta titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka mengidentifikasi tidak terjadi heterokedastisitas pada grafik scatterplot.

3.12 Uji Hipotesis

3.12.1 Uji t atau uji parsial

Uji t atau uji parsial digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. (Sugiyono, 2012) untuk menguji tingkat signifikan antara variabel x_1 dan x_2 terhadap y secara parsial dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = Nilai t – hitung

r = Nilai koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

Kriteria penentuan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

- Jika $t \text{ Sig} \leq \alpha = 0,05$, maka hipotesis diterima
- Jika $t \text{ Sig} > \alpha = 0,05$, maka hipotesis ditolak

3.12.2 R² (Koefisien Determinasi)

Ketepatan model (R²) dilakukan untuk mendeteksi ketepatan yang paling baik dari garis regresi. Uji ini dilakukan dengan melihat besarnya nilai koefisien determinasi. R² merupakan besaran non negative dan besarnya koefisien determinasi adalah antara angka nol sampai dengan angka 1 ($0 < R^2 < 1$). Koefisien determinasi bernilai nol berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Ferdinand, 2014).